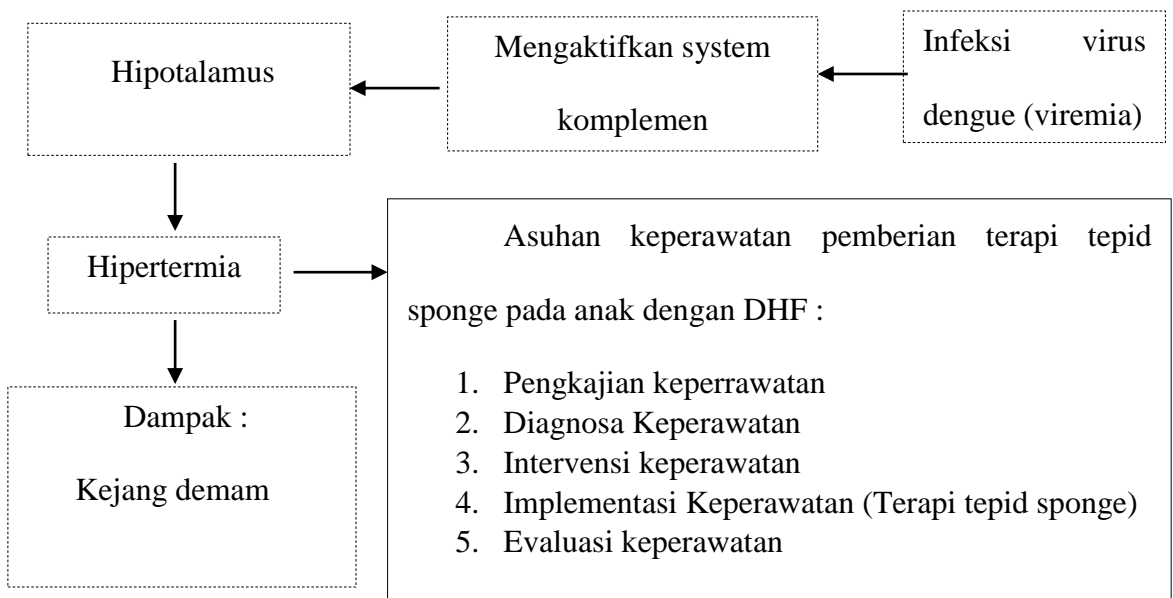


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep lain yang akan diteliti dan dibahas sesuai topik (Setiadi, 2013).



Keterangan :

- = Variabel yang diteliti
- = Alur pikir
- = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Tepid Sponge Untuk Mengatasi Hipertermia Pada Anak Dengan DHF

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Tepid Sponge Untuk Mengatasi Hipertermia Pada Anak Dengan DHF di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung Tahun 2019.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2011). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Oprasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi *Tepid Sponge* Untuk Mengatasi Hipertermia Pada Anak Dengan DHF di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Oprasional
1	Hipertermia Pada Anak DHF	Hipertermia pada anak DHF yaitu peningkatan suhu tubuh diatas normal yang dapat menyebabkan kejang disebabkan karena masuknya virus dengue ke peredaran darah anak melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes.
2	Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Tepid <i>Sponge</i> Untuk Mengatasi Hipertermia Pada Anak Dengan DHF	Proses keperawatan yang saling berhubungan terdiri dari lima tahapan yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi dalam tatanan pelayanan kesehatan pada pasien yang diberikan tindakan terapi tepid sponge.